

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemimpin lembaga pendidikan di MTs. Negeri 1 dan MTs. Negeri 2 Kabupaten Serang memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan, khususnya yang berorientasi pada peningkatan mutu guru. Hal ini tercermin dari kemampuan kepala madrasah dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi berbagai program pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Implementasi manajemen mutu pendidikan dilaksanakan melalui penerapan lima kompetensi kepala madrasah, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial, yang secara nyata berdampak pada peningkatan profesionalisme guru.

Selanjutnya, implementasi kepemimpinan di kedua madrasah menunjukkan karakteristik dan keunggulan masing-masing. MTs. Negeri 1 Kabupaten Serang lebih menonjol dalam penguatan karakter religius, kedisiplinan, serta keteladanan guru dalam pelaksanaan tugas profesional. Sementara itu, MTs. Negeri 2 Kabupaten Serang unggul dalam aspek inovasi manajerial, pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran, serta penerapan sistem penghargaan (reward) yang mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Perbedaan ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang adaptif terhadap kondisi dan kebutuhan masing-masing lembaga.

Upaya pemimpin lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu guru dilakukan melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan profesional, seperti pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), workshop, seminar, supervisi akademik, monitoring, dan evaluasi secara rutin. Program-program tersebut tidak hanya meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, tetapi juga memperkuat komitmen, tanggung jawab, serta budaya kerja kolaboratif di lingkungan madrasah. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa implementasi kepemimpinan lembaga pendidikan yang efektif, kolaboratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam terbukti mampu meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan mutu guru secara berkelanjutan di Madrasah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka dapat dikemukakan bahwa implikasi hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori manajemen mutu pendidikan yang menegaskan bahwa pentingnya keberhasilan peningkatan mutu pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh pemimpin lembaga pendidikan dalam menerapkan manajemen mutu pendidikan di madrasah secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan akademik dalam pengembangan model implementasi manajemen mutu pendidikan, terutama yang berorientasi pada peningkatan profesional guru di madrasah.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada peningkatan profesional guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas penerapan pemimpin lembaga pendidikan dalam mengelola dan menerapkan manajemen mutu pendidikan di madrasah. Oleh sebab itu, pemimpin lembaga pendidikan perlu meningkatkan kemampuan kompetensi manajerial, kewirausahaan pendidikan, supervisi akademik untuk memperkuat manajemen mutu pendidikan di madrasah, meningkatkan motivasi guru, dan menciptakan budaya

kerja profesional serta mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif yang berorientasi pada peningkatan manajemen mutu pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan pada guru.

C. Saran-Saran

Setelah menyimak hasil dari pembahasan yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa masukan yang berupa saran-saran pada akhir penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Bagi Pemimpin Lembaga Pendidikan

Pemimpin lembaga pendidikan diharapkan terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan dalam seluruh aspek baik dari segi kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan supervisi. Peningkatan kompetensi tersebut penting agar pemimpin mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi seluruh program pendidikan secara efektif, serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru dan tenaga kependidikan.

2. Bagi Guru

Perlu dilakukan peningkatan profesional guru serta penguatan kolaborasi dengan pemimpin lembaga pendidikan sebagai upaya dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu pendidikan secara optimal.

3. Bagi Pemerintah Selaku Pemangku Kebijakan

Perlu adanya dukungan dari pihak terkait dalam memberikan dukungan terhadap pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi pemimpin lembaga pendidikan serta memastikan kebijakan pendidikan dapat mendukung implementasi manajemen mutu pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan kembali untuk menggali pengetahuan dan wawasan serta dapat memperluas penelitian, sehingga bisa menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan madrasah serta peningkatan mutu pendidikan pada guru di madrasah dengan pendekatan lebih komprehensif.